



TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Utang Luar Negeri RI Tembus Rp7.077 T

Jakarta, MIMBAR - Bank Indonesia (BI) mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia tembus US\$435,6 miliar atau Rp7.077,1 triliun (kurs Rp16.247 per dolar AS) per Mei 2025 lalu.

Utang itu tumbuh 6,8 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan April 2025 yang tumbuh 8,2 persen.

Bank sentral menyebut utang itu berasal dari dua sumber. Pertama, utang pemerintah.

Posisi ULN pemerintah pada Mei 2025 sebesar US\$209,6 miliar, atau tumbuh sebesar 9,8 persen, lebih rendah dibandingkan



■ Bersambung ke Hal 11

Kuota Haji Bakal Diumumkan Hari Ini

Jakarta, MIMBAR - Wakil Ketua DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal menyampaikan pengumuman jumlah kuota haji akan disampaikan ke publik pada 15 Juli 2025.

Hal ini berkaitan dengan proses revisi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan



■ Bersambung ke Hal 11



Dirjen Pajak Pecat 7 Pegawai!

Jakarta, MIMBAR - Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan Bimo Wijayanto mengungkapkan telah memecat tujuh orang pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selama kepemimpinannya sejak Mei 2025. Hal ini berkaitan dengan integritas pegawai.

Bimo mengatakan, pihaknya terus melakukan program-program untuk penguatan kepercayaan publik. Hal ini demi menjadikan DJP sebagai institusi yang lebih profesional dan humanis.

"Kami sudah memecat tujuh orang selama kepemimpinan kami dari Mei (2025) kemarin," kata Bimo dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) den-

■ Bersambung ke Hal 11

Dugaan Korupsi Pengadaan Laptop Nadiem Akan Diperiksa Kembali

Kejagung Geledah Kantor GoTo

Jakarta, MIMBAR - Kejaksaan Agung (Kejagung) akan memanggil kembali Eks Mendikbud Nadiem Makarim untuk diperiksa di kasus korupsi Program Digitalisasi Pendidikan periode 2019-2022.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Harli Siregar menyebut salah satu materi yang akan didalami penyidik itu berkaitan dengan hasil penggeledahan di Kantor GoTo,

■ Bersambung ke Hal 11



Kejagung Belum Keluarkan DPO 'Raja Minyak' Riza Chalid

Jakarta, MIMBAR - Kejaksaan Agung (Kejagung) belum mengeluarkan permohonan Daftar Pencarian Orang (DPO) juga ektradisi terhadap bos minyak Riza Chalid.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Harli Siregar mengatakan hal itu dikarenakan penyidik ingin lebih dahulu memanggil Riza Chalid untuk diperiksa sebagai tersangka lewat mekanisme yang ada.

Ia menjelaskan surat DPO, Red Notice ataupun ektradisi tidak bisa dikeluarkan

penyidik apabila yang bersangkutan belum pernah dipanggil untuk diperiksa sebagai tersangka.

"Karena statusnya sudah tersangka, maka langkah awal yang harus dilakukan penyidik melakukan pemanggilan terhadap yang bersangkutan dalam statusnya sebagai tersangka," ujarnya kepada wartawan di Kejagung, Senin (14/7).

"Mana kala yang bersangkutan tidak memenuhi panggilan, baru dilakukan

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal
Salat

19 MUHARRAM 1447 H

Imsak : 04:51 WIB

Subuh : 05: 01 WIB

Zuhur : 12:33 WIB

Ashar : 15:59 WIB

Maghrib : 18:43 WIB

Isha : 19:57 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya



Hidayah

Musuh Abadi

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Dalam dinamika konflik global modern, terutama antara Israel dan dunia Islam, seringkali muncul pertanyaan: benarkah Al-Qur'an telah menggambarkan sifat permusuhan itu jauh sebelum peristiwa sejarah modern terjadi?

Salah satu ayat yang sering menjadi rujukan adalah QS Al-Ma'idah ayat 82: "Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhan mereka terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik..."

Ayat ini sangat menarik karena tidak hanya berisi deskripsi sosial, tetapi juga isyarat psikolo-



■ Bersambung ke Hal 11



Ancaman Bunuh Hantui 1 Keluarga dari Desa Namo Sialang, Langkat

Cari Aman, Tidur di Polres Langkat

SATU keluarga asal Desa Namo Sialang, Kecamatan Batang Serangan, terpaksa mengungsi dan tidur di Polres Langkat setelah mendapat ancaman pembunuhan dari sekelompok preman.

Korban, Sinarta Sembiring (48), beserta istri dan kedua anaknya, kini hidup dalam ketakutan setelah diancam akan "dihabisi" oleh kelompok yang dipimpin oleh seorang berinisial LS.

Menurut keterangan Sinarta, peristiwa bermula pada Jumat (11/7/2025) sekitar pukul 10.00 WIB. Saat itu, Sinarta yang bekerja sebagai security di PT Jaya Wira Manggala (JWM) bersama tim BKO perkebunan berhasil menangkap seorang pelaku pencurian sawit di areal PTPN IV Regional 2 Kebun

Kwala Sawit, Blok 46 TT 2007.

"Kami berhasil mengamankan pelaku berinisial JW. Namun, tak lama kemudian, LS dan kelompoknya datang ke lokasi. Saya dipukul di dada oleh LS, sakitnya luar biasa," ujar Sinarta, Senin (14/7/2025).

Setelah kejadian tersebut, LS dan kelompoknya mendatangi rumah Sinarta untuk "berdamai". Namun, situasi berubah mencekam ketika mereka kembali satu jam kemudian.

"Mereka bilang akan menghabisi saya. Istri dan anak-anak saya mendengar ancaman itu. Kami semua ketakutan. Saya memohon kepada Polres Langkat agar pelaku segera ditangkap karena kelu-

■ Bersambung ke Hal 11

Sekolah Rakyat Telah Dimulai Serentak

Jakarta, MIMBAR - Pemerintah mulai melaksanakan program Sekolah Rakyat tahun ajaran baru 2025-2026, Senin (14/7) kemarin.

Program ini dimulai setelah uji coba atau simulasi dengan melibatkan para

■ Bersambung ke Hal 11

Ledakan Guncang Permukiman di Iran 7 Orang Luka-luka

Teheran, MIMBAR - Sebuah ledakan mengguncang sebuah gedung permukiman di area Pardisan, kota Qom, Iran. Sedikitnya tujuh orang mengalami luka-luka akibat ledakan tersebut.

Seorang sumber anonim yang dikutip

■ Bersambung ke Hal 11



■ Lagi dan lagi ...
■ He..he..he..